

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan Alfamart

Awal mula berkembangnya jaringan minimarket Alfamart dimulai dengan pendirian perusahaan bernama PT Alfa Mitramart Utama pada tanggal 27 Juli 1999. Pemegang saham perusahaan ini adalah PT Alfa Retailindo Tbk. (51%) dan PT Lancar Distrindo (49%). Pendirian perusahaan ini berlanjut dengan peresmian minimarket Alfa Minimart pertama yang terletak di Jalan Beringin Raya, Karawaci, Tangerang, pada 18 Oktober 1999. Inilah titik awal perkembangan jaringan minimarket ini hingga sekarang mencapai lebih dari 1.350 outlet.

Seiring dengan perkembangan jumlah outlet-nya, Alfa juga mengalami perubahan kepemilikan. Pada 1 Agustus 2002 kepemilikan Alfa beralih ke PT Sumber Alfaria Trijaya, perusahaan yang pemegang saham utamanya adalah PT HM Sampoerna Tbk. (70%) dan PT Sigmantara Alfindo (30%). Setelah terjadi perubahan kepemilikan itu, nama Alfa Minimart juga mengalami perubahan, yaitu menjadi Alfamart mulai Januari 2003.

Dengan jumlah outlet yang tersebar ke berbagai tempat di Indonesia, nama Alfamart sudah tak asing lagi sebagai jaringan minimarket di Indonesia. *Franchisor*-nya juga cukup kreatif menjaga pelanggannya antara lain dengan menerbitkan kartu pelanggan dengan hadiah yang rutin diundi. Alfamart memposisikan diri sebagai minimarket untuk keluarga dengan konsep tempat belanja

kebutuhan pokok yang nyaman. Untuk mendukungnya, Alfamart meluncurkan moto "Belanja Puas, Harga Pas". (alfamart.com, diakses November 2017)

2. Sejarah Perusahaan Indomaret

Jaringan Indomaret dikelola oleh PT Indomarco Primatama. Gerai pertamanya dibuka pada November 1988 di Kalimantan. Pada awal berdirinya, konsep indomaret yaitu menyelenggarakan gerai yang berlokasi di kawasan hunian masyarakat dengan menyediakan produk-produk kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari, serta melayani masyarakat umum yang bersifat majemuk, dan memiliki luas toko $\pm 200 \text{ m}^2$.

Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, gerai indomaret terus diperluas cakupannya dan membuka gerai-gerai di kawasan perumahan, niaga, perkantoran, kawasan wisata dan lainnya. Berdasarkan hal ini, terbentuk proses untuk mengoperasikan suatu jaringan distribusi ritel dengan skala yang besar atas dasar pengalaman yang dimiliki dan bervariasi. Hal itu membuat manajemen PT Indomarco Primatama mulai berkomitmen untuk membuat indomaret sebagai sebuah ritel berskala nasional.

Konsep yang digunakan oleh indomaret untuk memperluas gerainya yaitu dengan waralaba. Indomaret merupakan pelopor di industri minimarket yang menggunakan konsep bisnis waralaba. Konsep waralaba ini dapat direspons dengan baik oleh masyarakat sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan jumlah gerai indomaret dari waktu ke waktu yang sangat besar. Konsep waralaba yang digunakan oleh indomaret ini dapat mendapatkan penghargaan oleh pemerintah selaku "Perusahaan Waralaba Unggul 2003".

Penghargaan tersebut tentu adalah yang pertama kali diberikan kepada suatu perusahaan minimarket dan hingga saat ini baru indomaret saja yang mendapatkannya.

Sekarang, indomaret terus menunjukkan perkembangannya yang sangat pesat dan cepat. Saat ini indomaret sudah mencapai lebih dari 9.000 gerai yang terdiri dari 40% gerai indomaret milik franchisor dan sisanya dimiliki oleh perusahaan sendiri. dan saat ini sebagian besar produk dagangan yang dijual untuk seluruh gerai indomaret berasal dari 22 pusat distribusi yang menyediakan sekitar 4.800 jenis produk.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi dan Misi PT Alfa Mitramart Utama (Alfamart)

Adapun visi perusahaan ini yaitu: “menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi pada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta dapat bersaing secara global.”

Adapun misi dari PT Alfa Mitramart Utama, yaitu:

- a. Memberikan kepuasan kepada pelanggan atau konsumen dengan berfokus pada produk dan layanan yang berkualitas.
- b. Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku atau etika bisnis yang tinggi.
- c. Ikut berpartisipasi dalam membangun Indonesia dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan kemitraan usaha.

- d. Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi konsumen, pemasok, karyawan, investor dan masyarakat pada umumnya.

2. Visi dan Misi Indomaret

Dalam proses pendirian dan pengembangannya, Indomaret menetapkan hal-hal sebagai berikut: Visi: menjadi aset nasional dalam bentuk jaringan ritel waralaba yang unggul dalam persaingan Global.

Misi: Menjadikan transaksi mudah dan nyaman serta hemat berbelanja bagi konsumen Budaya: menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran dan keadilan, kerja sama kelompok, kemajuan melalui inovasi yang ekonomis serta mengutamakan kepuasan konsumen. Esensi: pendekatan dengan senyuman yang tulus untuk membangun hidup lebih baik.

C. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi Alfamart

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit- unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan- kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain dari pada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

Adapun susunan organisasi perusahaan Alfamart hingga tugastugasnya adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

- 1) Melaksanakan tugas pengawasan atas jalannya perusahaan dan memberikan nasihat baik kepada direktur.
- 2) Melaporkan kepada direktur tentang hasil pengawasan yang dilakukan
- 3) Memberikan laporan dari tugas-tugas yang dilakukan

b. Komite Audit

- 1) Melaksanakan analisis pada informasi finansial yang diterbitkan
- 2) Menganalisis atas kesesuaian perusahaan pada undang-undang dibidang pasar modal dan bidang lainnya yang sesuai.
- 3) Menganalisis objektivitas para akuntan public
- 4) Menganalisis pada kecukupan audit yang dilakukan agar dapat memastikan semua risiko dapat dipertimbangkan

c. Dewan Direktur

- 1) Melaksanakan tugas kepemimpinan dan membuat kebijakan di level perusahaan
- 2) Memberikan, menetapkan, memilih dan mengawasi tugas manajer
- 3) Merandang dan menyetujui anggaran keuangan tahunan perusahaan.

d. Audit Perusahaan

- 1) Mendeteksi penipuan, menginvestigasi, akuntansi forensik dan monitoring bidang keuangan perusahaan.
- 2) Membuat prosedur investigasi dengan pola yang tidak bias untuk disposisi.

- 3) Melaksanakan tugas dokumentasi hasil audit
- e. Bagian Hukum Perusahaan
- 1) Melaksanakan tugas tentang RUPS dan perubahan anggaran
 - 2) Menelaah pembuatan atau perubahan SOP
 - 3) Mengawasi ketentuan dan peraturan baru
- f. Bagian Operasional
- 1) Mengawasi proses dan kegiatan operasional perusahaan
 - 2) Mengawasi alat produksi
 - 3) Memproduksi produk
 - 4) Membuat strategi harian sehubungan dengan kegiatan di alfamart
- g. Marketing
- 1) Sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
 - 2) Membuat laporan tentang pemasaran pada direksi
 - 3) Bertanggung jawab pada bagian pemasaran dan promosi
 - 4) Bertanggung jawab pada perolehan hasil penjualan
- h. Pengembang Properti
- 1) Mengelola data properti perusahaan
 - 2) Membuat laporan tentang properti kepada direksi
- i. Bagian IT
- 1) Bertanggung jawab pada sistem jaringan perusahaan
 - 2) Memelihara perangkat IT atau server perusahaan
 - 3) Koordinasi tentang kegiatan pengendalian properti di wilayah perusahaan

j. Bagian Keuangan

- 1) Menjalankan fungsi keuangan di perusahaan
- 2) Memastikan tagihan terkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu
- 3) Mengelola tagihan dan mendokumentasikannya

k. SDM

- 1) Mengelola karyawan perusahaan
- 2) Merekrut tenaga ahli sesuai bidang yang dibutuhkan

l. Pengembang Perusahaan

- 1) Merencanakan, merancang, dan menyajikan presentasi yang menarik dan proposal bisnis
- 2) Monitoring pada pejabat dan fundrasing perusahaan.

m. Bagian Franchise

- 1) Menyediakan tempat usaha
- 2) Menjaga image produk waralaba

2. Struktur Organisasi Indomaret

Indomaret memiliki induk perusahaan yang bernama PT Indomarco Prismatama. PT Indomarco Prismatama memiliki karakteristik untuk membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada karyawan-karyawannya dan mempersiapkan tugas-tugas agar dapat dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi di PT Indomarco Prismatama.

a. Center Distribusi

Bagian ini untuk merancang sistem distribusi seefektif dan seefisien mungkin dengan jaringan pemasok untuk menyediakan produk yang memiliki kualitas baik serta SDM yang kompeten.

b. Area

Bagian yang bertanggung jawab dalam menjalankan operasi toko.

c. Finance Reguler

Bagian yang bertanggung jawab dalam hal keluar masuk uang atas toko-toko yang dimiliki PT indomarco Prismatama sendiri.

d. Finance Franchise

Bertanggung jawab untuk keluar masuk uang atas toko-toko yang dimiliki PT Prismatama yang menggunakan sistem waralaba atau perorangan.

e. Tax and Accounting Reguler

Melaksanakan tugas untuk menyusun laporan keuangan dan pajak PT. Indomarco Prismatama.

f. Tax Franchise dan Accounting Franchise

Melaksanakan tugas untuk menyusun *finansial report*, pajak masing-masing toko di perusahaan yang menggunakan sistem waralaba.

g. BIC dan EDP

Bagian ini bertanggung jawa untuk mengentri seluruh data dan melakukan pengeolahan data untuk memberikan laporan keuangan yang tepat secara komputerisasi dan untuk BIC bertanggungjawab melakukan control barang masuk dan keluar.

h. *Urusan Umum dan Personal*

Melaksanakan tugas untuk melakukan rekrutment SDM dan mengatur kebutuhan SDM dari departemen yang ada di PT. Indomarco Prismaatama. Urusan ini juga bertugas untuk melatih karyawan agar memiliki standar yang dibutuhkan PT. Indomarco Prismaatama.

i. *Development*

Bertanggung jawab untuk melakukan promosi toko.

j. *Location*

Bagian ini memiliki tugas untuk mencari lokasi yang strategis untuk membuka gerai baru dengan tujuan agar ekspansi indomaret dapat dijangkau oleh masyarakat dengan mudah.

k. *Pengembang*

Melakukan tugas untuk melakukan pengembangan toko dan merenovai toko.

l. *Supervisos*

Bertanggung jawab memonitor semua rekap dan laporan di setiap divisi atau departemen yang membawahnya serta mengontrol kinerja divisi serta membuat laporan kinerja divisi.

m. *Karyawan*

Staf masing-masing divisi yang dibawah supevisor dan bertanggung jawab kepada sepenuhnya kepada supervisor setiap divisi / departemen yang membawahnya.